

PELATIHAN MENDESAIN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM BAGI GURU SDN 17 DEWANTARA

Meri Hari Yanni*¹, Sitti Aminah², Cut Yuniza Eviyanti³, Rizki Dhian Nusuhur⁴

¹Program Studi Pendidikan Informatika, STKIP Bumi Persada Lhokseumawe

^{2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Bumi Persada Lhokseumawe

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Bumi Persada Lhokseumawe

*E-mail: merihyanni@gmail.com¹

Abstrak: Pembelajaran daring merupakan salah satu upaya pemerintah di bidang pendidikan dalam memutuskan rantai penyebaran Covid 19 di lingkungan sekolah maupun akademisi. Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi yang dilakukan oleh setiap instansi agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Aplikasi Google Classroom merupakan salah satu media pembelajaran daring yang efektif dan efisien yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring agar dapat berkomunikasi secara tatap muka melalui internet serta siswa dapat belajar, mendengarkan, membaca dan mengumpulkan tugas dari jarak jauh di masa pandemic saat ini. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan ceramah, praktikum, dan Tanya jawab. Sasaran kegiatan pelatihan dan seminar mendesain pembelajaran google classroom ini diberikan kepada guru-guru di SD Negeri 17 Dewantara. Peserta pelatihan diberikan pemahaman konseptual tentang media pembelajaran online sekaligus mempraktekkan penggunaan aplikasi google classroom. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengolah kelas, tugas dan nilai siswa melalui pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi Google Classroom.

Kata kunci: Pembelajaran Daring, Google Classroom, Covid-19

Abstract: Online learning is one of the government's efforts in the education sector in breaking the chain of the spread of Covid 19 in schools and academia. Online learning is one of the solutions carried out by each agency so that the implementation of learning can be carried out properly. The Google Classroom application is one of the effective and efficient online learning media used by teachers and students in the online learning process so that they can communicate face-to-face via the internet and students can learn, listen, read and collect assignments remotely during the current pandemic. The method of implementing this activity uses lectures, practicum, and questions and answers. The target of training activities and seminars on designing google classroom learning is given to teachers at SD Negeri 17 Dewantara. The training participants were given a conceptual understanding of online learning media as well as practicing the use of the Google Classroom application. The result of this activity is an increase in the ability of teachers to process classes, assignments and student grades through online learning by utilizing the Google Classroom application.

Keywords : Online Learning, Google Classroom, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bidang pendidikan sudah sangat pesat. Hal ini dapat dilihat pada software dan aplikasi media pembelajaran yang dapat digunakan dan diakses secara gratis dan mudah untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Saat ini, Indonesia dihadapkan dengan penyebaran Virus Covid 19. Dampak penyebaran penyakit ini berefek pada bidang pendidikan, salah satunya adalah proses belajar mengajar. Dimasa pandemi covid-19, proses kegiatan belajar mengajar di sekolah mengalami perubahan yaitu peserta didik dianjurkan untuk belajar dari rumah dan Pendidik dianjurkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh atau disebut juga pembelajaran secara daring. Sehingga dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar selama pandemic, dibutuhkan penggunaan software dan aplikasi media pembelajaran agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan sebagaimana mestinya. Salah satu aplikasi media pembelajaran online yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah aplikasi Google Classroom.

SD Negeri 17 Dewantara merupakan salah satu sekolah dasar yang melaksanakan pembelajaran daring pada saat terjadinya PPKM level 4 selama pandemic covid 19. Dalam menerapkan kegiatan pembelajaran secara *daring*, guru SD Negeri 17 Dewantara banyak mengalami kendala dalam menggunakan IT pada saat pembelajaran daring dan minimnya informasi dalam menggunakan aplikasi yang mendukung proses pembelajaran secara daring. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru agar terlaksananya pembelajaran secara daring telah banyak dilakukan seperti pembelajaran melalui *WhatsApp*, *Email*, dan *Youtube*. Namun dalam pengorganisasian dan pengelolaan kelas kurang efisien dan kemampuan IT guru yang berpengaruh terhadap jalannya proses belajar mengajar. Dalam hal ini, penggunaan aplikasi pengelolaan kelas online yang bisa mengkoordinir pembelajaran yaitu melalui aplikasi Google Classroom.

Berdasarkan hasil survei awal sebelum dilakukan pelatihan, maka tim pengabdian masyarakat melakukan kunjungan ke SD Negeri 17 Dewantara untuk melihat langsung kondisi system pembelajaran di sekolah tersebut. Sehingga tim pengabdian masyarakat memutuskan untuk melakukan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut sekaligus sebagai mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat. Berdasarkan analisis situasi diatas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan terkait dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai kegiatan. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan (1) fasilitas sekolah untuk pelaksanaan pembelajaran secara daring yang belum memadai; (2) keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran *online* yang masih perlu bimbingan karena kebanyakan guru hanya mengenal aplikasi jejaring sosial untuk pembelajaran daring; dan (3) minimnya alokasi dana untuk siswa yang mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran *daring*. Selanjutnya, hasil wawancara kepada guru SD Negeri 17 Dewantara menunjukkan bahwa kebanyakan guru yang menggunakan pembelajaran daring hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan E-mail yang mana untuk pengkoordinasian kelas dan pengolahan nilai yang kurang efisien.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini disusun berdasarkan masalah yang ada dan disusun dalam kerangka pemecahan masalah sehingga dilakukan pelatihan dalam memberikan solusi dari permasalahan yang ada disekolah tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan yang ditujukan kepada guru-guru di SD Negeri 17 Dewantara. Kegiatan pelatihan ini dilakukan di ruang guru SD Negeri 17 Dewantara yang berlokasi di

daerah Jl. Pendidikan, Bangka Jaya, Kec. Dewantara Kab. Aceh Utara yang dihadiri oleh para guru dan kepala sekolah.

Panitia PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa STKIP Bumi Persada Lhokseumawe bergerak membantu para guru untuk mengoptimalkan penggunaan Google Classroom sebagai kegiatan mengajar. Pengabdian kepada masyarakat ini mengangkat tema “Pelatihan Mendesain Pembelajaran Di Masa Pandemi Dengan Menggunakan Google Classroom Bagi Guru SD Negeri 17 Dewantara”, dilaksanakan pada :

Hari : Rabu s.d Kamis

Tanggal : 03 – 04 November 2021

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : SD Negeri 17 Dewantara

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan workshop/pelatihan. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi pembuatan media pembelajaran *google classroom*. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, pelatihan dan pendampingan secara intensif sampai dapat mengoperasikan aplikasi *google classroom*. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan maka solusi yang dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh SD Negeri 17 Dewantara adalah dengan adanya pelatihan mendesain pembelajaran daring di masa pandemic dengan menggunakan Google Classroom. Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan selama dua hari pada tanggal 03-04 di bulan November 2021. Di dalam kegiatan ini, pemaparan materi dipaparkan oleh 4 dosen yaitu T. Afriliansyah, M.Kom, Sitti Aminah, M.Pd, Meri Hari Yanni, M.Sc dan Cut Yuniza Eviyanti, M.Pd dan juga didampingi oleh beberapa mahasiswa.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam dua tahap sosialisasi yang terdiri dari dua hari pelaksanaan, dengan pemaparan kegiatan sebagai berikut. Pada hari pertama. Pembukaan acara dilakukan oleh Ketua Pelaksana dan dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Sekolah SD Negeri 17 Dewantara. Selanjutnya, pemateri memberikan penjelasan terkait konsep aplikasi *google classroom* dan contoh pemanfaatannya dalam dunia pendidikan kepada guru. Kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab terkait pemahaman dan pemanfaatan dari aplikasi ini.

Pada hari kedua, Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan dan mengimplementasikan langsung materi kepada guru yang dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab. Pelaksanaan praktikum oleh peserta pelatihan dimulai dengan login terlebih dahulu ke aplikasi Google.Com. Namun, ada beberapa guru yang belum mempunyai akun *gmail/yahoo/dll* sehingga tim pengabdian membantu beberapa guru untuk terlebih dahulu membuat akun agar dapat mengikuti proses selanjutnya. Kemudian, peserta dibimbing untuk membuat kelas pembelajaran online untuk mata pelajaran yang diampu menggunakan aplikasi ini. Setelah guru-guru memiliki akun *google classroom* dan telah memahami cara menggunakan fitur-fitur dalam *google classroom* maka guru diberikan kesempatan untuk mempresentasikan cara menggunakan *google classroom* sebagai media alternative pembelajaran daring. Hal ini bertujuan agar para guru tidak hanya memahami akan tetapi juga mampu mengaplikasikannya dengan baik. Kegiatan presentasi yang dilakukan

Lenterah Publisher

oleh para guru berjalan dengan tertib dan kemampuan para guru cukup baik. Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan PKM pada hari pertama



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan PKM pada hari kedua



Gambar 3. Dokumentasi bersama Tim Pelaksanan PKM, Guru SD Negeri 17 Dewantara dan Mahasiswa STKIP Bumi Persada Lhokseumawe.

Penggunaan Aplikasi google classroom ini sesungguhnya memberikan kemudahan bagi para guru dalam mengelola pembelajaran secara daring dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa (Masram, 2020). Google Classroom didesain untuk digunakan oleh beberapa unsur pengguna yaitu pengajar, siswa, wali dan administrator. Kelebihan dalam menggunakan aplikasi Google Classroom dibandingkan dengan aplikasi lainnya adalah aplikasi Google Classroom dapat digunakan untuk membuat dan mengelola suatu kelas, pemberian tugas, pemberian nilai serta bermanfaat dalam memberikan masukan secara langsung. Siswa dapat memantau materi dan tugas kelas yang telah diberikan oleh guru, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung sehingga memudahkan guru dan siswa dalam berinteraksi serta berkomunikasi selama pembelajaran tatap muka di hentikan.

Pada dasarnya guru-guru SD Negeri 17 Dewantara sebelumnya telah mengenal aplikasi Google Classroom, akan tetapi belum pernah menggunakannya dikarenakan mereka hanya sebatas mengenal apa itu google classroom namun belum memahami secara utuh konsep aplikasi tersebut. Dengan demikian, hasil dari Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon dan tanggapan yang sangat baik dari peserta pelatihan, hal ini dapat dilihat dari perhatian dan keseriusan peserta dalam mengikuti dan mengerjakan praktikum. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah hampir 85% peserta pelatihan berhasil membuat kelas pembelajaran online sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu menggunakan Google Classroom.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh setelah terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu peserta memahami tentang penggunaan aplikasi google classromm sebagai salah satu aplikasi yang mendukung dalam media pembelajaran daring di masa pandemic saat ini, peserta sudah dapat membuat akun google classroom dan dapat menggunakan langsung aplikasi ini sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru, peserta masing-masing dapat mempresentasikan dengan sangat baik cara menggunakan aplikasi google classroom.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksanan Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh elemen yang telah mendukung kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan sangat baik dan sukses. Ucapan terima kasih tim pelaksana kepada Kepala Sekolah SD Negeri 17 Dewantara yang sudah memfasilitasi waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya ucapan terima kasih tim pelaksana kepada Ketua Yayasan STKIP Bumi Persada Lhokseumawe, LPPM STKIP Bumi Persada Lhokseumawe, serta para Dosen dan Mahasiswa yang telah membantu dalam segala hal sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan sangat baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Masram, P. Ika, S. Ninik, H.F.C. Ella dan M. Siti, "Pelatihan Penggunaan Google classroom Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Bagi Guru," Jurnal Pengabdian Masyarakat *MANAGE*, vol. 1, no.2, pp. 117-121, 2020, doi : <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3985>



Lenterah Publisher

- [2] A.N. Fajar, O. Petricia, A. Bobi, M.F. Muhammad, dan Y.A. Muhammad, “Implementasi Dan Sosialisasi Penggunaan Google Classroom Untuk Media Pembelajaran Online Dimasa Pandemi Pada Smk Nufa Citra Mandiri,” KOMNAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang, Vol. 2, no. 2, pp. 86-92, 2021.